

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Derajat kesehatan seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, perilaku, keturunan, dan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan merupakan upaya yang diselenggarakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta pemulihan kesehatan. Rumah sakit merupakan institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Pemerintah RI, 2009). Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan rumah sakit harus dapat menghasilkan data dan informasi kesehatan yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan yang lebih baik untuk masyarakat (Nur, Politeknik, and Ganeshha 2023). Upaya dalam menghasilkan data dan informasi kesehatan rumah sakit dapat dengan menyelenggarakan pelayanan rekam medis. Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Pelayanan rekam medis memiliki peran yang sangat signifikan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, hal itu dikarenakan rekam medis menjadi sumber utama informasi yang mencakup baik data medis maupun data sosial pasien. Jika terdapat suatu kasus pada pasien menggugat pelayanan atau tindakan yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan rumah sakit yang sampai mencakup hukum, maka rekam medis ini dapat menjadi bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Hidayati et al. n.d.). Rekam medis merupakan salah satu mutu pelayanan di rumah sakit. Setiap rumah sakit pasti melakukan upaya menjaga mutu pelayanan, bagi profesi perekam medis dan informasi kesehatan yaitu dengan menjaga kelengkapan dokumen rekam medis pasien baik dilihat dari aspek analisis kuantitatif maupun kualitatif.

Kelengkapan dalam pengisian dokumen rekam medis merupakan standar mutu pelayanan di rumah sakit. Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, standar kelengkapan pengisian dokumen rekam medis adalah 100%. Rekam medis yang lengkap merupakan rekam medis yang telah diisi lengkap oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam waktu ≤ 24 jam setelah selesai pelayanan rawat inap. Ketidaklengkapan informasi dalam pengisian formulir rekam medis dapat menjadi masalah, karena rekam medis dapat memberikan informasi terinci mengenai apa saja yang telah terjadi pada pasien maupun tindakan apa saja yang telah diberika kepada pasien selama berada di rumah sakit (Devhy & Widana, 2019). Mutu rekam medis tergantung pada informasi yang diisikan oleh para tenaga kesehatan yang berhak untuk mengisikan dan bertanggung jawab untuk mendokumentasikan pelayanan. Kelengkapan pengisian rekam medis sangat mempengaruhi mutu rekam medis termasuk dalam pengisian formulir resume medis. Formulir resume medis merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan. Lembaran ini bersifat informasi tentang identitas pasien, diagnosa penyakit, tindakan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, serta nama dokter dan tanda tangan dokter (Hidayati et al. n.d.). Formulir resume medis termasuk dalam salah satu formulir yang diabadikan, dapat diartikan bahwa formulir resume medis yang bernilai guna, yang tidak dimusnahkan, sehingga resume medis wajib terisi dengan lengkap. Tidak hanya itu kelengkapan pengisian resume medis termasuk dalam upaya menjaga mutu pelayanan rekam medis, dan sebagai pemenuhan standar pelayanan minimal rekam medis di rumah sakit.

Dalam menilai kelengkapan pengisian resume medis dapat menggunakan cara analisis kuantitatif yakni menelaah bagian tertentu pada formulir resume medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus dari isi formulir yang berkaitan dengan pendokumentasian rekam medis. Analisis kuantitatif terdiri dari 4 komponen yaitu identifikasi pasien, laporan penting, autentifikasi, dan pendokumentasian. Keempat komponen tersebut harus lengkap dalam

melakukan analisis kuantitatif. kegiatan analisis ini bertujuan untuk melakukan identifikasi kelengkapan rekam medis sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar rekam medis menjadi akurat dan lengkap. Kelengkapan pengisian rekam medis selain berdampak pada mutu pelayanan, rekam medis yang tidak terisi dengan lengkap akan berdampak pada keakuratan isi rekam medis, serta aspek kelegalan medis tersebut menjadi tidak sah (Nurliani and Masturoh 2017).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mutu merupakan ukuran, taraf, derajat, atau kualitas terhadap sesuatu. Untuk menjamin kualitas rekam medis, perlu dilakukan analisis mutu rekam medis agar rekam medis lengkap dan dapat digunakan sebagai referensi bagi pelayanan kesehatan, melindungi minat hukum sesuai peraturan yang ada (Depkes, 2006). Mutu rekam medis juga memiliki dampak besar terhadap penilaian akreditasi rumah sakit. Hal ini dikarenakan dalam standar akreditasi rumah sakit terdapat elemen penilaian terhadap Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK), pada elemen penilaian standar 12 disebutkan bahwa terdapat penilaian ketepatan waktu, keterbacaan, kelengkapan rekam medis, dan isi rekam medis sesuai dengan peraturan perundangan (Kepmenkes, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti menemukan permasalahan mengenai pengaruh kelengkapan formulir resume medis rawat inap terhadap mutu rekam medis yakni masih terdapat formulir resume medis yang tidak lengkap dalam pengisiannya, mutu rekam medis masih kurang berkualitas dikarenakan kurangnya sosialisasi antara petugas rekam medis dengan dokter akan pentingnya mengisi rekam medis dengan lengkap dan jelas, dan dalam pengisian formulir resume medis rawat inap belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit (Hidayati et al., n.d.). Permasalahan yang telah disebutkan berdampak pada kelambatan pengembalian dokumen rekam medis, proses pengkodean dan klaim penggantian biaya pelayanan menjadi terhambat, dan pastinya secara keseluruhan permasalahan yang muncul akan menghambat proses pelayanan di rumah sakit. Dengan adanya permasalahan dan berdampak pada pelayanan

maka akan dilakukan berbagai upaya untuk pemecahan permasalahan yang telah terjadi, upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul antara lain yaitu, untuk masalah resume medis tidak diisi dengan lengkap maka petugas akan mengembalikan rekam medis yang belum lengkap kepada petugas yang bertanggung jawab mengisi resume medis, permasalahan terhadap mutu dapat dilakukan dengan upaya petugas rekam medis membuat laporan pencapaian standar pelayanan minimal dengan indikator mutu kelengkapan pengisian dokumen rekam medis yang dapat dilakukan setiap bulan, setiap triwulan, setiap semester, dan setiap tahunnya, laporan pencapaian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil kegiatan untuk para petugas yang bertanggung jawab mengisi rekam medis evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk petugas yang bertanggung jawab mengisi rekam medis agar dapat mengisi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai kelengkapan resume medis maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Hubungan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis di RSD Nganjuk.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap terhadap mutu rekam medis di RSD Nganjuk?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kelengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap terhadap mutu rekam medis di RSD Nganjuk.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis kelengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap di RSD Nganjuk dengan menggunakan analisis kuantitatif.
- 2) Melakukan analisis mutu rekam medis di RSD Nganjuk.

- 3) Mengetahui hubungan kelengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap terhadap mutu rekam medis di RSD Nganjuk.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah sarana yang dapat bermanfaat sebagai masukan dan referensi bagi mahasiswa rekam medis untuk meminimalisir ketidaklengkapan pengisian formulir rekam medis, serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya pengetahuan ilmu rekam medis khususnya pada analisis kelengkapan pengisian formulir rekam medis.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai pengaruh kelengkapan pengisian resume medis terhadap mutu rekam medis serta diterapkan di tempat kerja.

- 2) Bagi Rumah Sakit

Manfaat penelitian ini bagi rumah sakit adalah sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap pentingnya kelengkapan pengisian resume medis guna menunjang penyelenggaraan rekam medis yang bermutu, berkualitas prima, serta akurat.

- 3) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir dan sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan dalam melakukan penelitian sejenisnya, serta masukan untuk sumber pembelajaran bagi perkembangan pendidikan.